

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa kemudahan akses bagi pengguna dalam memperoleh informasi. Menurut Priyadi (2020), teknologi ini memudahkan pengguna untuk mengakses informasi secara digital kapan saja dibutuhkan. Dengan ini menciptakan lingkungan di mana komunikasi menjadi lebih efisien dan cepat, serta mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi. Berdasarkan Undang-undang Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017, perpustakaan di perguruan tinggi berfungsi sebagai lembaga secara profesional mengelola koleksi karya tulis dan karya cetak dengan sistem yang terstandarisasi. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi (Irianti, 2017). Oleh karena itu, sebagai pusat referensi, perpustakaan harus menyediakan layanan berkualitas yang sesuai dengan harapan pengguna.

Masyarakat membutuhkan informasi terutama di kalangan mahasiswa, semakin meningkat. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas untuk menyediakan informasi dan pengetahuan berkualitas yang mendukung pendidikan tinggi dan akademik. Oleh karena itu, perpustakaan harus berperan aktif dalam kemajuan pendidikan dengan menawarkan berbagai koleksi, baik

yang berbentuk cetak maupun digital, serta sumber informasi noncetak. Perpustakaan dikelola dengan prosedur yang efektif, sehingga pengguna merasa nyaman dan dapat dengan mudah menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan koleksi dalam bentuk digital memberikan kepuasan langsung kepada pengguna selama proses pencarian informasi. Kepuasan pengguna berkaitan dengan kesesuaian antara hasil dan kinerja yang diterima dengan harapan mereka. Pengguna cenderung merasa tidak puas jika kinerja perpustakaan jauh dari ekspektasi sebaliknya, mereka akan merasa puas ketika kinerja tersebut sesuai harapan, dan sangat puas ketika kinerja melebihi ekspektasinya. (Harmoko, 2017).

Perpustakaan merupakan sumber utama informasi yang memegang peranan penting dalam kemajuan sebuah institusi Pendidikan (Megawati, 2018) sebagai bagian internal yang wajib diperguruan tinggi, perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas pendukung serta berfungsi sebagai Unit pelaksana teknis yang bertugas mendukung tercapainya tiga pilar utama perguruan tinggi, yakni kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengimplementasikan ketiga aspek Tri Dharma Tersebut secara optimal.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Perpustakaan Perguruan tinggi juga harus mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta mengalokasikan dana khusus untuk mengelola perpustakaan

yang memenuhi standar. Perpustakaan berperan sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal guna memenuhi kebutuhan informasi seluruh sivitas akademika.

Setiap perguruan tinggi memiliki berbagai jenis karya, baik berupa karya ilmiah maupun buku, yang dihasilkan oleh seluruh anggota civitas akademika. Karya-karya ini disimpan dalam sebuah basis data. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, pengelolaan karya ilmiah juga mengalami perubahan signifikan. Jika sebelumnya karya-karya tersebut tersedia dalam bentuk cetak, kini sebagian besar telah didigitalkan menjadi file elektronik (soft file). Meskipun demikian, karena kandungan informasinya yang bersifat akademis dan ilmiah, karya-karya tersebut tetap dijaga dan dilestarikan. Dengan perkembangan zaman, perpustakaan pun ikut bertransformasi dengan menyediakan layanan penyimpanan koleksi digital. Koleksi ini mencakup e-book, e-journal, dan repository yang tergabung dalam layanan e-resources, yakni layanan yang menyediakan bahan pustaka dalam format digital dan dapat diakses melalui jaringan internet. (Rolis, 2022)

Repository adalah layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas berupa pengelolaan dan penyebaran hasil kegiatan civitas akademik dalam bentuk digital material (Lynch, 2003:2). Repository yang dapat diunduh dari luar perguruan tinggi umumnya berupa repository digital. Repository merupakan sistem yang membantu publikasi karya ilmiah secara terbuka, gratis

dengan pembatasan pengguna. Dengan akses secara digital dapat mewujudkan penyebaran informasi ilmiah dalam perguruan tinggi (Buehler, 2005:292)

Perpustakaan UIN SATU berkembang pesat dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan zaman, bahkan perpustakaan UIN SATU Tulungagung sudah terakreditasi A pada 2024 dengan Gedung perpustakaan yang memiliki 5 lantai dilengkapi dengan aula perpustakaan dan tentunya terdapat layanan sirkulasi dan beberapa koleksi cetak maupun noncetak yang dapat menunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa di UIN SATU. Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendukung penuh kedalam memenuhi kebutuhan informasi dan koleksi yang memadai seperti koleksi islam, koleksi umum, karya ilmiah atau lokal konten, UIN Satu corner, koleksi referensi, koleksi khusus kitab kuning. Perpustakaan UIN SATU berusaha meningkatkan kualitas layanan digital berupa OPAC merupakan alat bantu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang dapat diakses oleh pemustaka, *E-Book dan E-Jurnal* internasional menyediakan berbagai bahan koleksi secara digital, dan *E-pustaka* merupakan bentuk layanan perpustakaan berupa aplikasi yang bisa di *download* melalui playstore.

Salah satu dari beberapa layanan yang ada diperpustakaan *Repository* menjadi layanan yang sering digunakan mahasiswa untuk mencari bahan referensi tugas, referensi tugas akhir seperti skripsi dengan adanya *repository* mereka sangat terbantu dalam penyelesaian tugas, apalagi referensi skripsi sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa Tingkat akhir seperti saya dengan adanya *repository* membantu dalam mengantisipasi kesamaan penelitian mencegah

adanya plagiasi serupa, *repository* tidak hanya tersedia dalam bentuk cetak tetapi juga ada dalam bentuk digital bisa diakses dimana dan kapan saja oleh seluruh mahasiswa UIN SATU dengan mudah dengan cara mengunjungi website <https://repo.uinsatu.ac.id> dengan login menggunakan NIM dan password kita langsung bisa mengakses *repository* dan dapat langsung digunakan secara gratis.

Berdasarkan hasil pengamatan layanan *e-resources* di perpustakaan UIN SATU Tulungagung mahasiswa lebih condong menggunakan layanan *repository* perpustakaan telah menyediakan berbagai koleksi digital seperti skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya. Akses pada *repository* ini dilakukan melalui website resmi perpustakaan, yang dapat diakses oleh mahasiswa dan sivitas akademika kampus menggunakan jaringan internet. Selama observasi, terlihat bahwa sebagian mahasiswa menggunakan komputer perpustakaan untuk mengakses *repository*.

Berdasarkan hasil pra observasi ini, dapat diasumsikan bahwa meskipun *repository* perpustakaan memiliki potensi besar sebagai sumber informasi akademik, pemanfaatannya oleh mahasiswa masih belum optimal. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai manfaat *repository*, keterbatasan akses, serta minimnya edukasi dan sosialisasi dari pihak perpustakaan. sistem *repository* menggunakan *platform* digital dengan antarmuka yang cukup sederhana. terdapat fitur pencarian berdasarkan judul, pengarang, tahun, dan jenis dokumen. Namun, sebagian dokumen hanya

dapat diakses secara terbatas, misalnya hanya bisa dilihat abstraknya tanpa bisa mengunduh dokumen lengkap.

Dengan menggunakan teori *Uses and Gratification (U&G)* merupakan teori komunikasi yang digunakan dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh kepuasan tertentu. dengan ini peneliti tertarik mengambil topik ini karena *repository* merupakan salah satu layanan penting dalam menunjang aktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam pencarian referensi ilmiah. Meskipun fasilitas ini telah tersedia secara digital, pemanfaatannya oleh mahasiswa masih belum maksimal. dengan mengkaji fenomena ini penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pemanfaatan, motif penggunaan, serta kendala yang dihadapi mahasiswa, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan layanan informasi akademik berbasis digital.

B. FOKUS MASALAH

1. Bagaimana Pemanfaatan *Repository* di perpustakaan UIN SATU Tulungagung ?
2. Apa Kendala yang dihadapi dalam menggunakan *Repository*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan pemanfaatan *Repository* di Perpustakaan UIN SATU
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi pengguna dalam mengakses *Repository* perpustakaan UIN SATU

D. MANFAAT KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kendala pengguna pada layanan *Repository* di perpustakaan. Hal ini dapat memperkaya literatur di bidang ilmu perpustakaan, informasi, serta manajemen sumber daya informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan yang ada di *Repository* dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademik UIN SATU Tulungagung

b. Bagi Staf Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi agar terus berinovasi dalam meningkatkan layanan e-resources yang lebih baik lagi

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu upaya pembangunan karya ilmiah dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki

E. PENEGASAN ISTILAH

A. Analisis

Merupakan proses menguraikan dan menelaah suatu permasalahan secara sistematis dan mendalam. Dalam konteks ini, analisis dilakukan

untuk memahami tingkat kepuasan pengguna serta faktor-faktor yang memengaruhinya terhadap layanan e-resources di perpustakaan.

B. Pemanfaatan pengguna

Merujuk pada pemanfaatan Repository UIN SATU dalam menyediakan bahan koleksi ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi kebutuhan tugas kuliah.

C. Layanan Repository

Mengacu pada layanan perpustakaan yang menyediakan sumber daya elektronik seperti e-journal, e-book, repository, dan koleksi digital lainnya yang dapat diakses oleh civitas akademika. dalam konteks ini, e-resources adalah layanan berbasis digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

D. Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Adanya perpustakaan yang menyediakan layanan informasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menyediakan berbagai fasilitas informasi, termasuk layanan e-resources, untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.